

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan Tugas Akhir yang berisikan kesimpulan serta saran berdasarkan penelitian.

6.1. Kesimpulan

Konsep yang digunakan di Asira *coffee* adalah *semi modern*, yaitu menyajikan nuansa *coffee shop* memadukan ornament kayu dan semen yang dicat serba putih. Serta didukung fasilitas *full wi-fi* dan *full charging area* dengan harga yang terjangkau oleh mahasiswa sekitar lokasi usaha.

Pembuatan data izin usaha Asira *coffee* mengacu pada Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2021. Data izin usaha yang diperlukan Asira *coffee* adalah Surat Izin Usaha dan NPWP. Asira *coffee* menggunakan segmentasi pasar berdasarkan aspek geografis dan aspek demografis. Strategi pemasaran dengan bauran pemasaran 4p yang terdiri dari *product, price, place, promotion*. Asira *coffee* memiliki jam operasional dari pukul 09.00 s.d. 23.00 WIB setiap harinya. Teknologi yang digunakan oleh Asira *coffee* saat ini menggunakan teknologi *modern*.

Dari segi sosial, keberadaan Asira *coffee* berdampak positif karena Asira *coffee* terletak dipersimpangan perumahan juga bersebelahan dengan lapangan futsal. Sehingga menimbulkan keramaian yang dapat mencegah pencurian/kejadian lainnya. Asira *Coffee* juga tidak menimbulkan kebisingan karna lokasi usaha yang cukup luas bisa meredam suara dari konsumen serta tidak menyediakan *live music* agar warga sekitar nyaman dengan keberadaan usaha ini. Dari segi lingkungan, Asira *coffee* tidak menimbulkan dampak negatif.

Modal usaha investasi Asira *coffee* yang digunakan sebesar Rp 251.622.800 dan modal kerja sebesar Rp 162.700.000. Asira *coffee* dinyatakan layak untuk dijalankan karena *Net Present Value* sebesar Rp1.119.777.008, tingkat pertumbuhan IRR (29%) lebih besar dari suku bunga bank (12%). Asira *coffee* mengalami *Payback Period* pada 3 tahun 5 bulan dengan *Profitability Index* dikatakan layak yaitu 1,06.

Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologis, aspek organisasi dan manajemen, aspek sosial dan lingkungan serta aspek finansial maka pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

6.2. Saran

1. Penelitian mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap usaha terkait, dapat dijadikan acuan pihak usaha dalam merancang usaha *Coffee Shop*.
2. Pihak Usaha harus mampu menganalisa seluruh aspek studi kelayakan untuk menjalankan usaha dengan baik dan meminimalisir risiko kegagalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Abidatul. dkk. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat 'Cozy' Kademangan Blitar. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 23. Nomor 1.*
- Alin, Alaina, 2011. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Agribisnis Perkebunan Kelapa dan Agroindustri Gula Kelapa. *Jurnal Skripsi.* Universitas Brawijaya.
- Arnold, Putri Wahyuni, Pinondang Nainggolan, Darwin Damanik, 2020, Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari, *Journal Ekonomi Pembangunan Vol 2 No. 1*, Simalungun.
- Harahap, Sunarji, 2018, *Studi Kelayakan Bisns Pendekatan Integratif*, FEBI UIN-SU Press, Medan.
- Husnan, S dan Suwarsono, 2000, *Studi Kelayakan Proyek Edisi Ketiga*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Iban Sofyan. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ibrahim, Yakob, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Iskandar, Wahyu. dkk. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Steak Cafe di Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik Industri Itenas. Volume 01. Nomor 03.*
- Kasmir dan Jakfar, 2012, *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mulyadi, P, 1997. *Evaluasi Proyek*, Liberty, Yogyakarta
- Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Suwinto, Johan, 2011, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Umar, Husein, 2001. *Studi Kelayakan Usaha*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.